

BAB V

DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil pengembangan rancangan Kampung Vertikal Gampingan RW 11, Yogyakarta. Poin-poin yang akan dijelaskan yaitu spesifikasi rancangan dan deskripsi hasil rancangan.

5.1 Spesifikasi Rancangan

Bangunan ini merupakan bangunan kampung vertikal yang dirancang di Bantaran Sungai Winongo, Pakuncen, Yogyakarta. Spesifikasi rancangan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi : Hunian
- 2) Lokasi : RW 11, Kampung Gampingan, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta
- 3) Luas Site : 10.137 meter persegi
- 4) KDB : 70%
- 5) Ketinggian Lantai : 28 meter

A. Property Size

Ruang	Jumlah Ruang	Luas	Jumlah
Hunian			
Hunian Tipe 36	252	38 m ²	9.576 m ²
Fasilitas Penunjang			
Masjid	1	126 m ²	126 m ²
Toilet Masjid	4	1.2 m ²	4.8 m ²
Tempat Wudhu	2	4.8 m ²	9.6 m ²
Taman Kanak-Kanak/PAUD	2	72 m ²	144 m ²

Toilet TK?PAUD	4	2.25 m ²	9 m ²
Ruang Utilitas	18	39.15 m ²	704.7 m ²
Area Parkir	7	108 m ²	756 m ²
Area Berdagang	7	26 m ²	182 m ²

Tabel 5 - 1 Property Size

Sumber : Penulis 2019

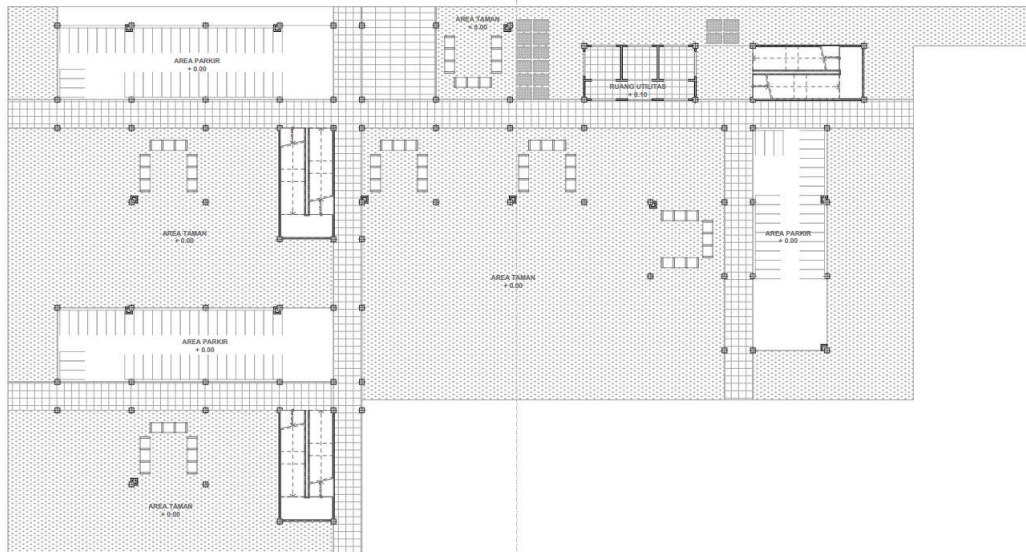
5.2 Hasil Rancangan

5.2.1 Rancangan Tapak

Dari hasil analisis dan konsep skematik rancangan, didapat tata masa dan orientasi masa bangunan. Rancangan ini memiliki 3 Blok masa bangunan.

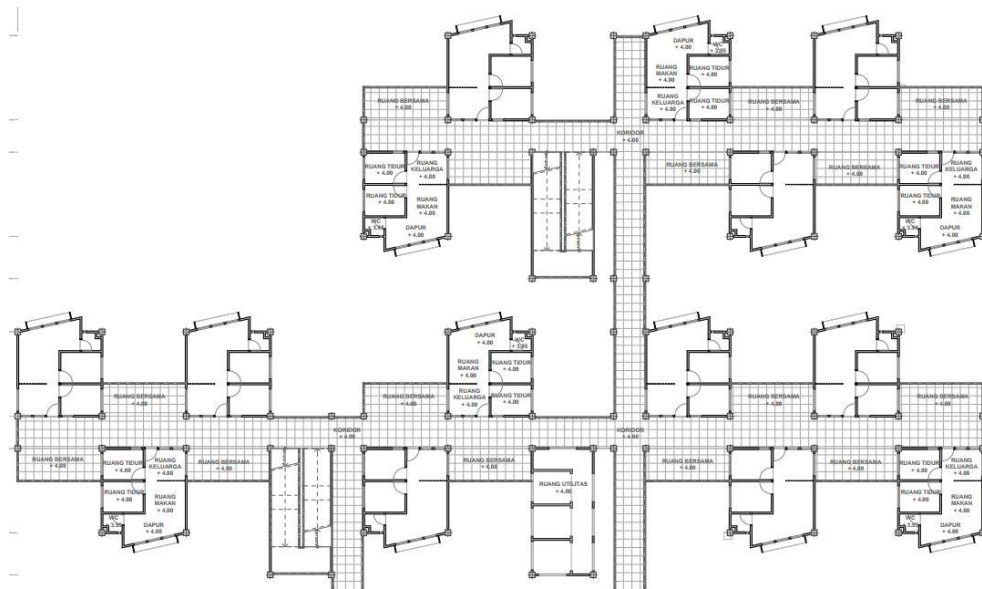


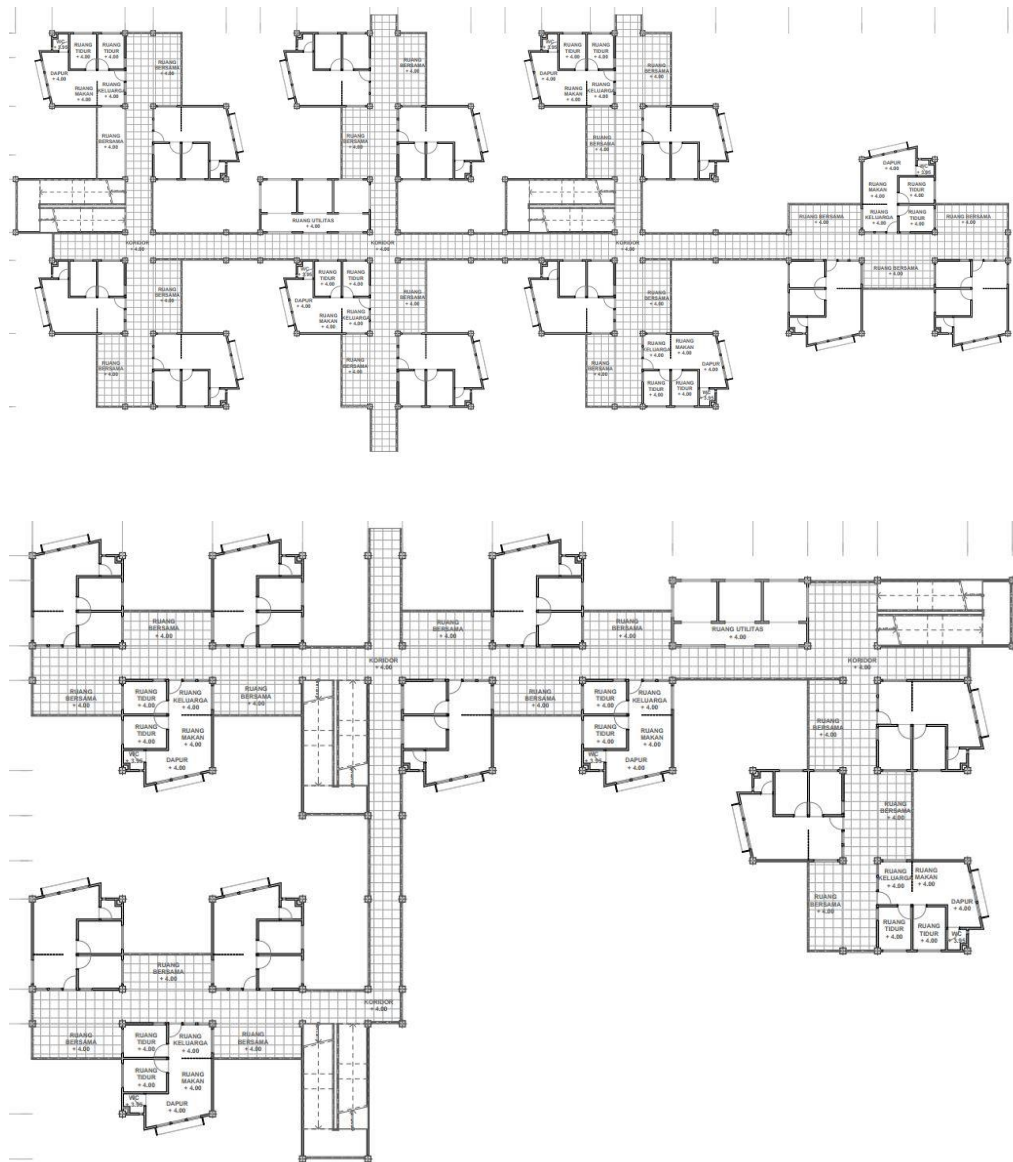
Gambar 5 - 1 Situasi Kawasan



Gambar 5 - 2 Denah Lantai Dasar

Rancangan denah menunjukkan tata ruang pada seluruh lantai bangunan. Pada bangunan ini terdapat 7 lantai dengan komposisi lantai dasar sebagai wadah fasilitas umum, lantai 1-6 unit hunian, lantai 7 sebagai roof top.





Gambar 5 - 3 Denah Tipikal 1-6

Pada lantai 1-6 digunakan sebagai unit hunian Kampung Vertikal Gampingan dengan tipe unit hunian 36 meter persegi dengan fasilitas dua kamar tidur, ruang keluarga, ruang makan, ruang dapur, ruang toilet dan ruang sosial budaya pada bagian depan unit hunian.

B. Tampak

Tampak bangunan menunjukkan penampilan bangunan yang direfleksikan dari penggunaan material, bentuk selubung bangunan, dan bentuk atap.



Gambar 5 - 4 Tampak Utara



Gambar 5 - 5 Tampak Timur



Gambar 5 - 6 Tampak Selatan



Gambar 5 - 7 Tampak Barat

Pada tiap sisi fasad bangunan diberikan bukaan-bukaan yang lebar dan luas dengan tujuan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan dalam bangunan Kampung Vertikal Gampingan, sehingga tidak menghasilkan area ruang dalam bangunan yang gelap dan memiliki kesan sempit atau sumpek.

C. Potongan

Potongan dari bangunan Kampung Vertikal Gampingan digambarkan untuk memperlihatkan komposisi ruang secara vertikal.



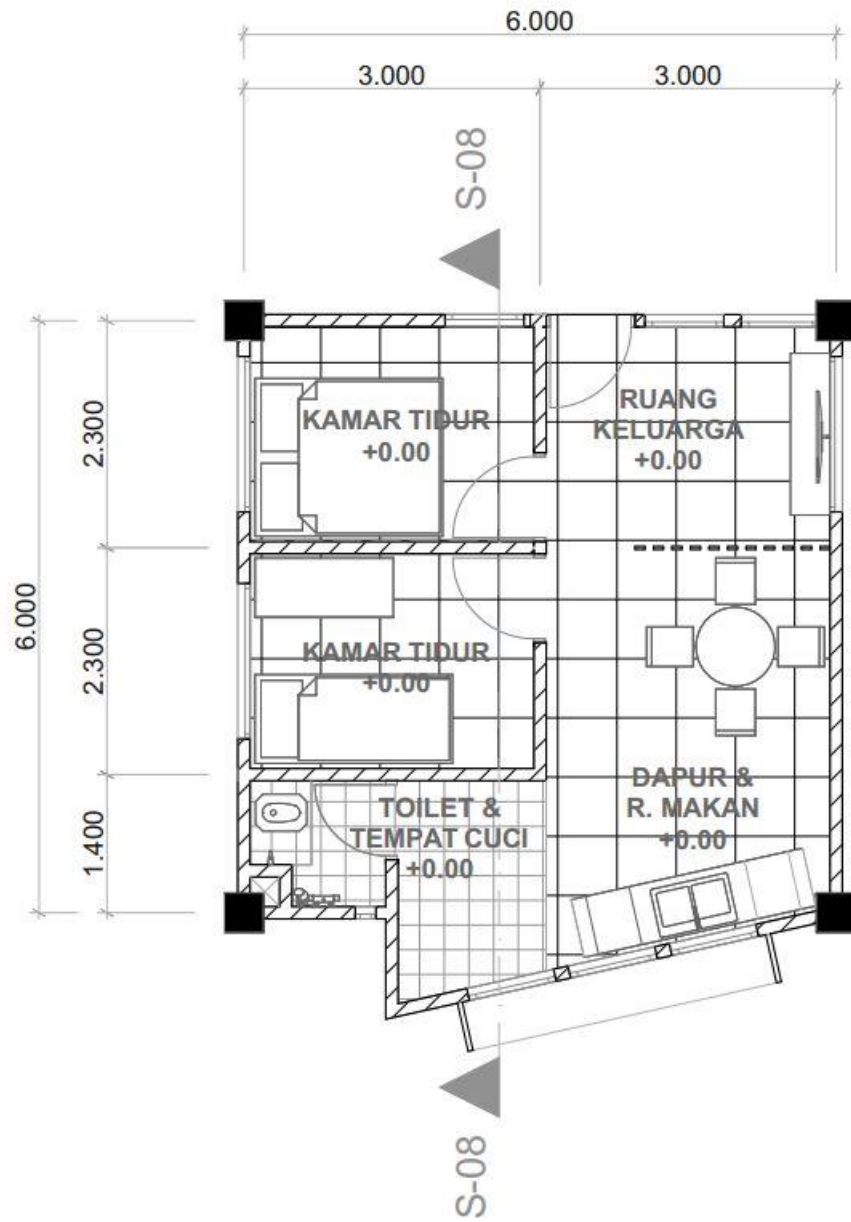
Gambar 5 - 8 Potongan A-A'



Gambar 5 - 9 Potongan B-B'

D. Perspektif Interior

Interior unit hunian dirancang secara homogen yaitu dengan ukuran unit hunian 36 meter persegi dengan fasilitas dua kamar tidur, ruang keluarga, ruang makan, ruang dapur, toilet dan ruang cuci pakaian, dan ruang sosial budaya.



Gambar 5 - 10 Unit Hunian Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 5 - 11 Ruang Keluarga Hunian



Gambar 5 - 12 Ruang Dapur dan Ruang Cuci Pakaian



Gambar 5 - 13 Kamar Tidur Anak



Gambar 5 - 14 Kamar Tidur Utama



Gambar 5 - 15 Ruang Sosial Budaya Unit Hunian

E. Penerapan Sustainable Development Aspek Sosial Budaya

1. Ruang Bersosial dan Berbudaya

Para warga Kampung Gampingan memiliki kebiasaan bersosial dan berbudaya antar sesama warga yang sangat erat, maka dalam Kampung Vertikal disediakan wadah bagi mereka untuk melanjutkan melakukan kegiatan bersosial budaya tersebut agar mereka merasa nyaman.



Gambar 5 - 16 Ruang Sosial Budaya Pada Taman



Gambar 5 - 17 Ruang Sosial Budaya Unit Hunian

2. Ruang Pendidikan

Sarana pendidikan sebelumnya sudah tersedia pada Kampung Gampingan yaitu TK dan PAUD namun memiliki fasilitas yang kurang memadai, sehingga dalam Kampung Vertikal Gampingan diberikan fasilitas yang lebih memadai agar para murid dapat melanjutkan aktifitas belajar.



Gambar 5 - 18 Taman Kanak-Kanak dan PAUD

3. Masjid

Pada Kampung Vertikal Gampingan dilengkapi dengan fasilitas masjid yang dapat digunakan oleh pengguna maupun warga sekitar, karena masjid ini diletakan pada lantai dasar, sehingga dapat dijangkau dengan mudah oleh siapa saja.



Gambar 5 - 19 Masjid

4. Ruang Kegiatan Warga

Ruang serbaguna disediakan pada Kampung Vertikal Gampingan bertujuan untuk memwadahi kegiatan warga yang memerlukan tempat yang luas, seperti misalnya pertemuan RT, pertemuan RW, kegiatan PKK atau kegiatan pribadi warga seperti hajatan, arisan “trah” keluarga yang biasa dilaksanakan warga.



Gambar 5 - 20 Ruang Serbaguna Kampung Vertikal Gampingan

5. Lapangan dan Taman Bermain

Fasilitas lapangan dan taman bermain diperlukan pada Kampung Vertikal Gampingan, karena pada Kampung Gampingan mereka tidak memiliki fasilitas untuk area bermain anak-anak atau bahkan orang dewasa. Hal tersebut disebabkan karena padatnya permukiman. Dengan dibuatnya Kampung Vertikal Gampingan maka tersedia lahan untuk membuat lapangan dan taman bermain.



Gambar 5 - 21 Lapangan dan Taman Bermain

F. Perspektif Eksterior



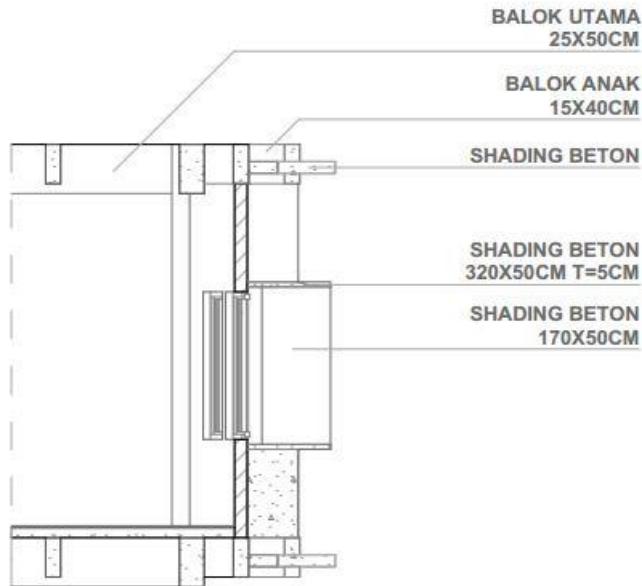
Gambar 5 - 22 Eksterior Kampung Vertikal Gampingan



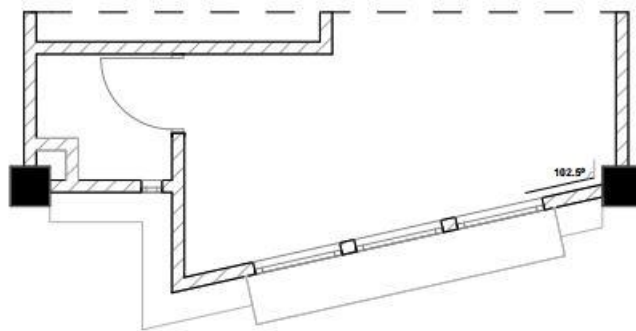
Gambar 5 - 23 Eksterior Kampung Vertikal Gampingan

G. Skema Selubung Bangunan

Pada fasad bangunan unit hunian Kampung Vertikal Gampingan terdapat tembok yang dibuat menyerong yang bertujuan untuk memperluas ruang dalam serta untuk memaksimalkan pencahayaan bangunan. Material selubung bangunan menggunakan dinding batu bata plester.



Gambar 5 - 24 Detail Fasad



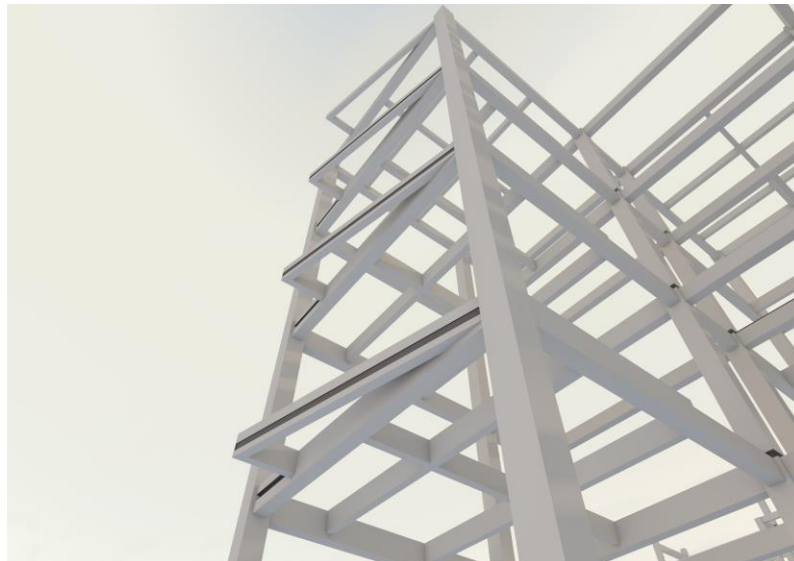
Gambar 5 - 25 Detail Fasad



Gambar 5 - 26 Eksterior Kampung Vertikal Gampingan

H. Skema Struktur

Struktur yang digunakan dalam bangunan ini yaitu struktur rangka beton bertulang dengan ukuran grid 6 x 6 meter dengan sistem sitecast. Terdapat struktur kantilever yang membantu perkuatan selubung fasad bangunan.



Gambar 5 - 27 Struktur Bangunan Kampung Vertikal Gampingan

I. Skema Penyediaan Air Bersih dan Pengolahan Limbah

Sistem distribusi air bersih pada bangunan Kampung Vertikal Gampingan menggunakan sistem upfeed dengan sumber air berasal dari PDAM dan sumur air bersih yang kemudian di tampung pada ground water tank dan di pompa menuju ke masing-masing lantai.



Sedangkan untuk limbah dari bangunan ini di tampung pada septictank dan greywater tank yang kemudian di salurkan ke roil kota.

J. Skema Keselamatan Bangunan dan Penanggulangan Kebakaran

Penanganan keselamatan bangunan ditunjukkan dengan adanya akses vertikal berupa ramp yang ada pada setiap blok hunian. Sedangkan penanggulangan kebakaran menggunakan hydrant pada setiap blok bangunan dan penempatan APAR pada tiap blok hunian. Di dalam tapak juga terdapat assembly point yang berada pada area lapangan dan taman bermain.



Gambar 5 - 28 Skema Keselamatan Bangunan

K. Skema Barrier Free

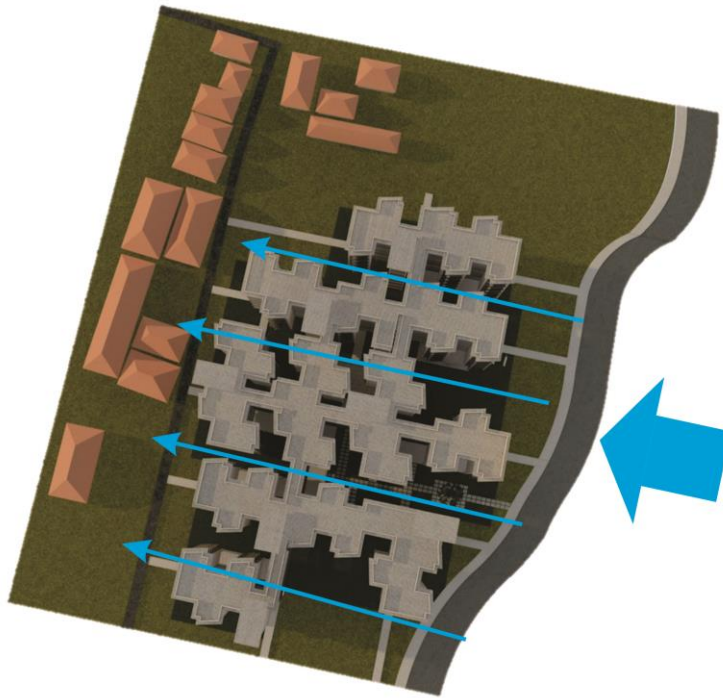
Penerapan barrier free desain ditunjukkan dengan penggunaan ramp yang juga berfungsi sebagai transportasi vertikal utama bangunan yang terdapat pada setiap blok bangunan.



Gambar 5 - 29 Barrier Free (Ramp)

L. Skema Penghawaan dan Pencahayaan Alami

Bangunan Pada Kampung Vertikal Gampingan memanfaatkan penghawaan alami dengan cara memberikan bukaan-bukaan pada setiap selubung fasad serta tidak menggunakan selubung penutup pada area koridor, selain berfungsi sebagai penghawaan dan pencahayaan area koridor dibuat terbuka untuk menghilangkan kesan sempit dan sumpek.



Gambar 5 - 30 Skema Sirkulasi Penghawaan Bangunan

Dengan dibuatnya koridor yang terbuka maka cahaya matahari juga dapat memasuki bagian dalam bangunan dengan mudah.



Gambar 5 - 31 Skema PEncahayaan Bangunan